

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak akan terlepas dari komunikasi. Baik komunikasi dengan orang lain maupun dengan keluarga. Komunikasi memang sering sekali digunakan dalam suatu interaksi bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun sudah biasa dilakukan, mungkin masih ada sebagian dari kita yang belum begitu paham tentang komunikasi beserta bentuknya. Menurut Wursanto komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian berupa warta, berita dan informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat lain). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dalam berkomunikasi kita juga harus mampu menciptakan strategi atau suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu dengan orang-orang yang sedang berkomunikasi dengan kita.¹

Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi antara penyiar radio dengan pendengar radio. Dalam menyiarkan seputar berita, hiburan, sarana pendidikan ataupun seputar berita tentang islam, penyiar harus mempersiapkan strateginya terlebih dahulu. Strategi komunikasi dilakukan agar suatu radio mempunyai keunggulan atau ciri khas. Di dalam penyiaran radio, strategi komunikasi bertujuan untuk mencapai efektivitas kegiatan penyiaran yang hanya bisa didengar, sehingga komunikasi yang disampaikan penyiar dapat mudah diterima dan dimengerti oleh pendengar.²

Informasi yang dibutuhkan masyarakat, tentunya informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan media massa, baik media cetak ataupun elektronik. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan teknologi tinggi adalah radio.³ Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896.⁴

¹Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera dengan Masyarakat Desa Long Lunuk", *eJournal Ilmu Komunikasi*, (2016), 241.

² [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu'adz Bin Jabal](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Strategi%20Komunikasi%20Penyiar%20Radio%20Dakwah%20Mu%27adz%20Bin%20Jabal) dalam Meningkatkan Minat Pendengar/ Diakses Pada Tanggal 9 Agustus 2021 Pukul 08.55 WIB

³ Rhiryn Riflyana Tirsyad, Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam, (Skripsi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 1

⁴Yudi Hartono, "Perkembangan Radio sebagai Pers Elektronik Di Madiun", *Jurnal Agastya*, Vol. 5, No. 2, (Juli 2015), 162.

Hingga saat ini, radio masih dipercaya menjadi media informasi dan komunikasi yang digemari oleh masyarakat karena mempunyai peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal di masyarakat, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media, yaitu: informasi, pendidikan, hiburan, *control* serta perekat sosial yang mengakibatkan radio mendapat julukan *kekuatan kelima* atau *the fifth estate*.⁵ Adapun ciri khas radio adalah auditif, yakni di konsumsi oleh telinga atau pendengaran.⁶ Di radio terdapat beberapa orang yang bekerja menjadi penyiar dan setiap harinya mereka bertugas memberikan informasi kepada masyarakat atau khalayak.

Penyiar adalah seseorang yang bertugas menyebarluaskan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akurasi dengan menggunakan radio dan televisi atau lainnya, dengan tujuan agar diketahui oleh pendengarnya dilaksanakan, dituruti dan dipahami.⁷

Pengertian kata penyiar disini dibatasi sejauh kepentingan yang terkait dengan media penyebaran melalui media elektronik. Karena tugasnya yang harus memiliki kemampuan untuk secara langsung menumbuhkan kepercayaan penonton atau pendengarnya terhadap segala informasi yang disampaikan. Penyiar secara umum harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain sehat jasmani, sehat rohani, berpengetahuan luas, berpenampilan menarik, memiliki vocal yang bagus dan lain-lain. Adapun problem-problem yang terdapat di penyiaran radio ialah ketika pendengar mengkritik dan menghujat kualitas penyiar. Pendengar secara tidak langsung menegur dan bahkan bereaksi jikalau kualitas penyiarnya jelek. Mereka akan mengejek, gemas, marah dan efeknya akan menggerakkan tangan mereka memindah gelombang (frekuensi) yang lain yang sesuai dengan keinginan mereka. Ada yang lebih parah bereaksi yaitu dengan menelpon penyiar dengan marah-marah dan menyumpat penyiar yang bersangkutan dengan kalimat pedas. Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, seorang penyiar harus memperhatikan kualitas diri untuk menjadi seorang penyiar yang professional.⁸

Tidak hanya itu, penyiar juga harus mempunyai strategi komunikasi ketika sedang menyiarkan program-program siarannya, penyiar juga harus mampu mengolah kata-katanya dengan menggunakan strategi komunikasi yang baik kepada pendengar, agar pendengar juga

⁵ Rhiryn Riflyana Tirsyad, Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam, (Skripsi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 1

⁶ [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu'adz Bin Jabal](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Strategi%20Komunikasi%20Penyiar%20Radio%20Dakwah%20Mu%27adz%20Bin%20Jabal) dalam Meningkatkan Minat Pendengar/ Diakses Pada Tanggal 14 Agustus 2021 Pukul 16.11 WIB

⁷ Rhiryn Riflyana Tirsyad, Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam, (Skripsi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 9

⁸ Rhiryn Riflyana Tirsyad, Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam, (Skripsi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 31.

tidak merasa bosan dengan program-program siaran yang dibawakan oleh penyiar. Karena keberhasilan sebuah perusahaan radio ada di penyiarnya, jika performa penyiar bagus, maka loyalitas pendengar akan semakin bertambah. Adapun dalam menyiarkan sesuatu berupa berita ataupun informasi, penyiar tentu menginginkan pendengarnya semakin bertambah banyak dan menjadi pendengar setia di radio.

Untuk meningkatkan hal tersebut, salah satu caranya yaitu adalah dengan menggunakan taktik, cara atau yang biasa disebut dengan strategi komunikasi dalam menyiarkan program-program siarannya melalui radio. Tentu hal tersebut pasti juga pernah dilakukan di berbagai media *audio* (radio), terutama di media audio (radio) Karimata fm, yang tepatnya berada di Jl. Raya Panglegur, Barat, Panglegur, Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Bukan hanya tempatnya saja yang bisa dijangkau dengan mudah oleh masyarakat, di radio karimata juga memiliki cukup banyak penyiar dan memiliki program-program siaran yang cukup banyak dan menarik. Selain itu, para pekerja yang ada di radio karimata masih tetap aktif dalam bekerja, walaupun sudah memasuki bulan puasa Ramadan hingga di hari perayaan hari raya idul fitri pun para pekerja masih tetap melakukan aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan yang lainnya yang ada di radio karimata fm seperti di hari-hari yang biasanya. Dengan begitu, juga bisa dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di radio karimata tersebut tanpa adanya batas waktu ataupun hari yang telah ditentukan. Dengan adanya kenyataan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian. Oleh karena itulah, penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan penyiar dalam menarik perhatian pendengar di radio Karimata F.M Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi penyiar radio karimata dalam menarik perhatian pendengar?
2. Bagaimana efektivitas strategi komunikasi yang dipakai oleh penyiar radio karimata?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti dapat menemukan tujuan penelitian dengan berdasarkan fokus penelitian di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar radio karimata dalam menarik perhatian pendengar
2. Untuk mengetahui efektifitas strategi komunikasi yang dipakai oleh penyiar radio karimata.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi Peneliti Penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah Islam, khususnya tentang Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Menarik Perhatian Pendengar Di Radio Karimata FM. Pamekasan.

2. Secara Praktis

- Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luasterutama bagi mahasiswa IAIN Madura, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai tentang Strategi Komunikasi Penyiar dalam Menarik Perhatian Pendengar di Radio Karimata FM. Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Dalam memahami proposal dan untuk menyamakan persepsi serta pemaknaan dalam proposal ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul proposal.

1. Strategi Komunikasi

Yang dimaksud dengan Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.⁹ Maksud dari Strategi komunikasi dalam perspektif peneliti adalah taktik atau cara-cara komunikasi yang

⁹[Http://Www.Sman3Cikarangutara.Sch.Id/Pengertian_Strategi](http://Www.Sman3Cikarangutara.Sch.Id/Pengertian_Strategi) Komunikasi, Teknik, Langkah-Langkah dan Hambatan/ Diakses Pada Tanggal 28 Agustus 2021 Pukul 21.15 WIB

digunakan oleh penyiar untuk membuat program siarannya tersebut agar menjadi lebih bagus dan menarik untuk pendengar.

2. Penyiar dalam Program Acara Berita

Penyiar adalah seorang yang bertugas menyebarluaskan (syiar) suatu atau lebih informasi yang terjamin akurasi dengan menggunakan radio dan televisi atau lainnya, dengan tujuan agar diketahui oleh pendengarnya, dilaksanakan, dituruti dan dipahami.¹⁰Keterampilan penyiar dalam menyampaikan sebuah siaran sangat diperlukan karena dengan kualitas penyiar yang baik maka program siaran yang disampaikan juga akan lebih menarik, dan begitu juga pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar.¹¹ Adapun tugas penyiar yang memandu program acara berita ialah penyiar memberikan informasi-informasi yang baru tentang kejadian teraktual, terpercaya dan bermakna (significant).¹²Sedangkan pengertian dari berita adalah sebuah sajian informasi tentang suatu kejadian yang berlangsung atau kejadian yang sedang terjadi saat itu juga.¹³

Maksud dari penyiar dalam perspektif peneliti adalah seseorang yang bekerja memberikan informasi atau menginformasikan dan menyiarkan berbagai macam informasi ataupun berita kepada masyarakat dengan menggunakan radio sebagai alat untuk menyampaikan, menginformasikan dan menyiarkan berbagai macam informasi ataupun berita kepada masyarakat (khalayak).

Sedangkan maksud dari penyiar yang memandu program acara berita dalam perspektif peneliti adalah penyiar yang bertugas menyiarkan ataupun memberikan informasi-informasi yang terbaru, yang real atau yang benar-benar terjadi serta informasi-informasi yang mendalam.

Adapun maksud dari berita dalam perspektif peneliti adalah sajian-sajian informasi yang memberitakan tentang kejadian-kejadian yang masih terjadi atau yang sedang terjadi di TKP (tempat kejadian peristiwa).

¹⁰ Gifita P Zebua, Karakteristik Penyiar dan Minat Mendengar, (Skripsi Program Studi Korelasional Karakteristik Suara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, 2017), 25

¹¹ [Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu'adz Bin Jabal dalam Meningkatkan Minat Pendengar/](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Strategi_Komunikasi_Penyiar_Radio_Dakwah_Mu'adz_Bin_Jabal_dalam_Meningkatkan_Minat_Pendengar/) Diakses Pada Tanggal 23 Agustus 2021 Pukul 09.15 WIB

¹² Kusnul Ika Sandra, "Efektivitas Penyiaran Berita melalui Radio di kalangan Generasi Z (Rentang Usia 16-23 Tahun)", *JurnalDiklatKeagamaan*, Vol. 12, No. 2, (April-Juni, 2018), 152

¹³ [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/Tinjauan Pustaka Pengertian Berita/](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/Tinjauan_Pustaka_Pengertian_Berita/) Diakses Pada Tanggal 13 Februari 2022 Pukul 06.37 WIB

3. Pendengar

Pendengar adalah massa, sejumlah orang yang sangat banyak yang sifatnya heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat: di kota, desa, rumah, pos tentara, asrama, warung kopi, dan sebagainya.¹⁴

Maksud dari pendengar dalam perspektif peneliti adalah orang-orang yang terpencar diberbagai tempat yang menyimak atau yang mendengarkan Radio karimata.

4. Radio

Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dengan jumlah yang sangat banyak. Radio pada awalnya digunakan untuk kepentingan militer dan pemerintahan saja, namun seiring dengan berjalannya waktu, radio bisa di dengarkan oleh siapa saja dan dimana saja. Perkembangan radio saat ini bisa dilihat dari banyaknya program-program siaran yang menarik dan berkualitas, sehingga dapat menarik perhatian dan minat para pendengar.¹⁵

Maksud dari radio dalam perspektif peneliti adalah salah satu bentuk media massa atau alat yang digunakan oleh penyiar dalam menyiarkan siarannya berupa informasi ataupun berita kepada masyarakat atau pendengar.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan deskripsi ringkas mengenai kajian atau penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain seputar masalah yang akan diteliti. Sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan pengulangan atau duplikasi kajian yang telah ada.

Penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyiar dalam Menarik Perhatian Pendengar Di Radio Karimata FM. Pamekasan” ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan pandangan dan referensi yaitu:

Pertama penelitian ini ditulis oleh Woro Purdiningtyas untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi di Universitas Islam Negeri Lampung, pada tahun 2018. Dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah Di Radio Lampung”. Dalam

¹⁴ Mariana Susanti, “Peran serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan”, *Jurnal Pekommas*, Vol. 1, No. 1, (April, 2016), 25

¹⁵ Margaretha Diana Selvy Sey, “Strategi Manajemen Program Siaran Radio dalam Menarik Minat Pendengar Studi di Radio Komunitas Dwijendra, 19.

skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi penyiar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah D!Radio Lampung.

Dalam skripsi ini menjelaskan tentang analisa dan data-data yang di dapatkan bahwa strategi yang dilakukan D!Radio dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah sudah cukup maksimal.

Dilihat dari beberapa tindakan yang dilakukan untuk terus meningkatkan siaran dakwah yang ada D!Radio Lampung, Setelah strategi-strategi tersebut dijalankan secara maksimal oleh D!Radio Lampung, maka hasil yang akan dicapai dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di Radio Lampung akan berhasil.

D!radio tidak hanya melakukan siaran dakwah, akan tetapi juga memberikan sebuah kata-kata yang diselipkan disaat siaran yang dirangkai menjadi sebuah pesan yang berguna untuk pendengar D!Radio, yang mana sebuah rangkaian pesan yang disampaikan akan berdampak positif bagi pendengar.

D! Radio juga kreatif dalam menyampaikan dakwah, karena penyiarnya selalu gencar dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah pesan untuk mengajak pendengar agar tertarik menyimak dan mendengarkan apa yang disiarkan oleh penyiar dan juga mengajak kepada pendengar sebagai umat Islam agar selalu mengubah tingkah laku menjadi lebih baik lagi sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶

Adapun persamaan dari skripsi yang pertama di atas yang ditulis oleh Woro Purdiningtyas dengan skripsi yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi penyiar, sedangkan perbedaannya ialah skripsi yang ditulis oleh Woro Purdiningtyas tersebut yaitu meneliti tentang strategi komunikasi penyiar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Tidak hanya itu, lokasi atau tempat penelitian juga berbeda, yaitu di D!Radio yang lokasinya berada di Lampung.

Kedua penelitian ini ditulis oleh Rhiryn Riflyana Tirsyad untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, pada tahun 2016 dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam”. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi penyiar I-Radio Makassar dalam program sorelam.

¹⁶ Woro Purdiningtyas, Strategi Komunikasi Penyiar dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah di D!Radio Lampung, (Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 79-81.

Dalam skripsi ini memaparkan tentang strategi komunikasi penyiar I-Radio Makassar dalam upaya mencapai komunikasi yang efektif, maka strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyiar di I-Radio Makassar ialah sebagai berikut: strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyiar di I-Radio Makassar adalah dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian dari analisis itulah muncul adanya strategi komunikasi penyiar yang terbagi atas 5 aspek yaitu, strategi komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, strategi pengucapan, dan strategi kontrol suara.¹⁷

Adapun persamaan dari skripsi yang kedua di atas yang ditulis oleh Rhiryn Riflyana Tirsyad dengan skripsi yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi penyiar, sedangkan perbedaannya ialah skripsi yang ditulis oleh Rhiryn Riflyana Tirsyad tersebut yaitu meneliti tentang strategi komunikasi penyiar dalam program sorelam. Tidak hanya itu, lokasi atau tempat penelitian juga berbeda, yaitu di I-Radio yang lokasinya berada di Makassar.

Ketiga penelitian ini ditulis oleh M. Rizki Majistra Abdi untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2016. Dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Dakwah dalam Memperoleh Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio KITA 94,3 FM Cirebon)”. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi radio dakwah/radio KITA 94,3 FM Cirebon dalam memperoleh pendengar.

Dalam penelitian ini memaparkan tentang aspek-aspek strategi di radio KITA, yang pertama yaitu strategi kesesuaian (*compability*) adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Yang kedua strategi pembentukan kebiasaan (*hobbit formation*). Yang ketiga strategi pengontrolan arus pendengar (*control of audiens flow*). Yang keempat strategi penyimpanan sumber-sumber program (*conservation of programresources*). Yang kelima strategi daya penarik massa (*mass appeal*).¹⁸

Adapun persamaan dari skripsi yang ketiga di atas yang ditulis oleh M. Rizki Majistra Abdi dengan skripsi yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi, sedangkan perbedaannya ialah skripsi yang ditulis oleh M. Rizki Majistra Abdi tersebut yaitu

¹⁷ Rhiryn Riflyana Tirsyad, Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam, (Skripsi Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 85-86.

¹⁸ M. Rizki Majistra Abdi, Strategi Komunikasi Radio Dakwah dalam Memperoleh Pendengar, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 101-103

meneliti tentang strategi komunikasi radio dakwah dalam memperoleh pendengar . Tidak hanya itu, lokasi atau tempat penelitian juga berbeda, yaitu di Radio KITA 94,3 FM yang lokasinya berada di Cirebon.

Keempat penelitian ini ditulis oleh Vadilla Nandika Putri untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada tahun 2018. Dengan judul “Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar Di Radio Tidar Magelang 94.30 FM.”. Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan di Radio Tidar 94.30 FM dalam dan meningkatkan loyalitas pendengar.

Strategi komunikasi yang diterapkan di Radio Tidar 94.30 FM dalam mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pendengar adalah strategi mengenal khalayak, strategi mengenal sasaran komunikasi dengan mengadopsi program terdahulu serta berusaha mengetahui kondisi khalayak masyarakat Magelang khususnya para remaja yang sangat intens terhadap perkembangan informasi, strategi penyusunan pesan yaitu senantiasa berusaha menampilkan pesan-pesan atau tema-tema yang sedang ramai dikhalayak sehingga pesan tersebut mampu membangkitkan perhatian pendengar, strategi menetapkan metode komunikasi untuk mencapai efektifitas dalam komunikasi yang terdapat beberapa metode yang digunakan yaitu metode informatif, persuasif, dan edukatif, strategi pemilihan mediapenyiaran dengan berkembangnya teknologi dalam penyiaran yaitustreaming, semakin memudahkan radio untuk menjangkau pendengar yang ada diluar coverage area.¹⁹

Adapun persamaan dari skripsi yang keempat di atas yang ditulis oleh Vadilla Nandika Putri dengan skripsi yang peneliti teliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi, sedangkan perbedaannya ialah skripsi yang ditulis oleh M. Rizki Majistra Abdi tersebut yaitu meneliti tentang strategi komunikasi radio dalam meningkatkan loyalitas pendengar di radio tidar Magelang 94.30 fm. Tidak hanya itu, lokasi atau tempat penelitian juga berbeda, yaitu di Radio tidar 94.30 fm yang lokasinya berada di Magelang.

Dari empat skripsi diatas tentunya memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti teliti yaitu persamaan dari keempat skripsi tersebut adalah objek penelitian sama-sama

¹⁹ Vadilla Nandika Putri, Strategi Komunikasi Radio dalam Meningkatkan Loyalitas Pendengar di Radio Tidar Magelang 94.3 FM, (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 9-10.

meneliti tentang strategi komunikasi penyiar radio. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus kepada strategi komunikasi penyiar di radio Karimata FM. Pamekasan.